

RINGKASAN

Lalat merupakan salah satu jenis serangga yang hidup dekat dengan lingkungan manusia seperti di pasar tradisional dan tempat pembuangan sampah. Lalat dapat menjadi vektor berbagai jenis penyakit dengan membawa patogen virus dan bakteri sehingga menyebabkan diare, typhus dan myiasis yang dapat membahayakan kesehatan masyarakat. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui dominasi, keragaman dan kepadatan lalat di pasar tradisional kabupaten Pangandaran.

Metode yang digunakan yaitu survei dengan teknik *purposive sampling*. Lalat ditangkap di tiga pasar tradisional yang beroperasi setiap hari di kabupaten Pangandaran yang merupakan dataran rendah dengan kondisi lingkungan sangat cocok untuk perkembangbiakkan lalat. Pengambilan sampel dilakukan pada saat kegiatan pasar yakni pukul 07.00-12.00 WIB. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan tangkuk serangga dan *fly sticky paper*. Analisis data dilakukan dengan menghitung kelimpahan nisbi, frekuensi spesies, dominasi spesies, indeks keragaman Shannon-wiener, dan jumlah lalat yang tertangkap dalam tiap *fly sticky paper*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa spesies lalat yang tertangkap di pasar tradisional Kabupaten Pangandaran diantaranya yaitu *Musca domestica*, *Crysomya megacephala*, *Lucilia sericata*, *Calliphora* spp., *Sarcophaga haemorrhoidalis*, *Drosophilla* sp., *Delia* sp., dan *Megaselia* sp. dengan indeks keragaman sebesar 1,39 (keragaman sedang). Lalat yang paling banyak ditemukan adalah *Musca domestica* yaitu sebanyak 40,3%, kemudian *Crysomya megacephala* sebanyak 6,83%, *Lucilia sericata* 1,96%, *Calliphora* spp. 0,13%, *Sarcophaga haemorrhoidalis* 0,02%, *Drosophilla* sp. 2,51%, *Delia* sp. 0,002%, dan *Megaselia* sp. sebanyak 0,65%. Kepadatan Lalat terbesar terdapat di Pasar Parigi yakni sebanyak 2985 ekor/15 kali penangkapan dengan blok terpadat yakni toko ikan di pasar Cijulang dengan jumlah lalat tertangkap 1639 ekor.

Kata kunci: Lalat, keragaman, kepadatan, pasar tradisional, Pangandaran

SUMMARY

Flies is one type of insect that lives close to the human environment such as in traditional markets and landfills. Flies can be a vector of various types of diseases by carrying viral and bacterial pathogens that cause diarrhea, typhoid and myiasis that can harm public health. The purpose of this study is to determine the dominance, diversity and density of flies in the traditional market district Pangandaran.

The method used is survey with purposive sampling technique. Flies captured in three traditional markets that operate every day in Pangandaran district which is lowland with environmental conditions is perfect for flies breeding. Sampling is collected at the time of market activity (07.00-12.00 WIB). Sampling was collected by using insect net and fly sticky paper. Data analysis was performed by calculating relative abundance, species frequency, species dominance, Shannon-wiener diversity index, and number of flies caught in each fly sticky paper.

The results showed that the species of flies caught in the traditional markets of Pangandaran Regency were *Musca domestica*, *Crysomya megacephala*, *Lucilia sericata*, *Calliphora* spp., *Sarcophaga haemorroidalis*, *Drosophilla* sp., *Delia* sp., and *Megaselia* sp. with a diversity index of 1.39 (medium diversity). The most common flies were *Musca domestica* (40.3%), followed by *Crysomya megacephala* (6.83%), *Lucilia sericata* (1.96%), *Calliphora* spp. (0.13%), *Sarcophaga haemorroidalis* (0.02%), *Drosophilla* sp. (2.51%), *Delia* sp. (0,002%), and *Megaselia* sp. (0.65%). The largest flies density is found in Parigi Market, which is 2985 heads/15 times catching with the densest block is fish shop in Cijulang with the number of flies caught 1639 heads.

Keywords: Flies, Diversity, Density, Traditional market, Pangandaran